

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada BAB III, penulis memperoleh kesimpulan bahwa dalam upaya memberdayakan masyarakat di Desa Wisata Kebondalem Kidul pada masa pandemi Covid-19, pengurus BUMDes dan Pokdarwis telah melakukan sembilan upaya. Upaya pertama yaitu mengumpulkan masyarakat dan memberikan arahan, Upaya kedua adalah pemberian pemahaman, Upaya ketiga pemberian motivasi, Upaya keempat sosialisasi kegiatan, Upaya kelima pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan kondisi pandemi Covid-19, upaya keenam pemberian pelatihan, dan upaya ketujuh pemberian tahap pendampingan, Upaya kedelapan pemberian ide untuk pengembangan kegiatan dan yang terakhir adalah Upaya evaluasi.

Dalam melakukan upaya di atas, pengurus BUMDes dan Pokdarwis menemukan kendala dalam mengumpulkan masyarakat dan memberikan arahan kendala tersebut yaitu pada saat melakukan pertemuan, masih ada anggota masyarakat yang tidak hadir sesuai jadwal dan pada saat menyampaikan informasi masih banyak masyarakat terutama ibu-ibu yang masih tidak fokus dan mendengarkan. Untuk pemberian pemahaman, pengurus BUMDes dan Pokdarwis mengalami kendala dalam merubah cara berpikir masyarakat karena masih banyak anggota masyarakat yang menerima berita tidak baik mengenai pandemi Covid-19. Kendala dalam pemberian motivasi adalah masih banyak anggota masyarakat yang kurang memiliki semangat untuk menjalankan kegiatan pemberdayaan kembali. Selain itu kendala juga ditemukan pada saat melakukan upaya pemberian sosialisasi kegiatan, yaitu masih banyak masyarakat yang tidak hadir sesuai jadwal yang ditentukan. Kendala selanjutnya yaitu pada saat pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan kondisi Pandemi Covid-19, masyarakat kurang rasa percaya diri dan takut untuk mencoba hal-hal baru. Pengurus BUMDes dan Pokdarwis juga mengalami kendala dalam memberikan pelatihan untuk masyarakat, yaitu kurangnya dana dan ada beberapa alat-alat yang rusak. Kendala selanjutnya terjadi saat memberikan pendampingan, yaitu kurangnya komunikasi dengan masyarakat yang membuat pengurus BUMDes dan Pokdarwis bingung dalam

menyikapi apa yang sedang masyarakat alami. Masyarakat juga kurang mempunyai rasa percaya diri yang menyebabkan dalam pemberian ide untuk pengembangan kegiatan pengurus BUMDes dan Pokdarwis mengalami kesulitan. Dalam tahapan evaluasi pengurus BUMDes dan Pokdarwis tidak mengalami kendala karena sudah berjalan cukup baik dan efektif pada setiap bulannya.

Solusi untuk semua kendala dalam mengumpulkan masyarakat dan memberikan arahan adalah dengan mengatur jadwal pertemuan ulang dan memberikan informasi atau materi ke dalam grup whatsapp. Selanjutnya solusi untuk kendala dalam tahap pemberian pemahaman, Pengurus BUMDes dan Pokdarwis terus memberikan berita baik dan positif agar masyarakat berani beraktivitas di luar rumah. Untuk solusi pada kendala pemberian motivasi, pengurus BUMDes dan Pokdarwis memberikan kebebasan kepada masyarakat untuk tetap menggunakan hak-hak yang sebelumnya mereka dapatkan seperti penggunaan lahan, dan berjualan. Solusi untuk kendala sosialisasi kegiatan dilakukan pengurus BUMDes dan Pokdarwis dengan mengatur jadwal ulang pertemuan. Solusi untuk kendala dalam pelaksanaan kegiatan, pengurus BUMDes dan Pokdarwis memberikan pelatihan dan pendampingan untuk masyarakat. Solusi untuk kendala saat pemberian pelatihan, pengurus BUMDes dan Pokdarwis mengajak masyarakat untuk mengumpulkan barang-barang bekas yang masih layak pakai agar bisa digunakan untuk membuat maupun memperbaiki alat-alat yang sudah rusak. Terakhir untuk solusi kendala pemberian pendampingan dan pemberian ide untuk pengembangan kegiatan, pengurus BUMDes dan Pokdarwis memberikan kesempatan untuk membuka komunikasi pribadi kepada masyarakat agar masyarakat bisa menyampaikan kendala yang dialami.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Alfitri. (2011). *Community Development Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Burhan, Bungin. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Putra Grafika.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif & Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mardikanto, Totok. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UIP, 1992.
- Najiyati, Sri, dkk. (2005). *Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut*. Bogor: Wetlands International-IP.
- Suhardono, Edy. (1994). *Teori Peran (Konsep, Derivasi dan Implikasinya)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
- Suleman, A.R. Dkk. (2020). *BUMDES Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa*. Yayasan Kita Menulis.
- Yunus, Saifuddin. (2017). *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*. Aceh: Bandar Publishing

NON-BUKU:

JURNAL:

Adhitiya, Fathir & Hardi. (2021). “Mekanisme Pemberdayaan Masyarakat Melalui BUMDes Delta Mulia di Desa Panempan pada Masa Pandemi Covid-19”. *Jurnal Magister Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro*. Vol 5. No 1.

Admoko, Hadi, Prasetyo. (2014). “Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Brajan Kabupaten Sleman”. *Jurnal Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta, Media Wisata*. Vol 12, No 4.

Andayani, Indah, Dkk. (2021). “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pelaku UMKM di Masa Pandemi Covid-19”. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*. Vol 16, No 1.

Aly, Nilzam. Dkk. (2020). “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pendampingan Desa Wisata di Desa Bejijong Mojokerto”. *Jurnal Layanan Masyarakat, Universitas Airlangga*. Vol 4. No 2.

Effendi, Noer, Tadjuddin. “Strategi Pengembangan Masyarakat”. *Jurnal Alternatif Pemikiran Reformatif, Sosial Politik*. Vol 3. No 2.

Febriana, Nisa & Meirinawati. (2020) “Strategi Pengelolaan Desa Agrowisata Oleh BUMD Pada Pandemi Covid-19 di Desa Watesari, Sidoarjo” *Jurnal Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya*. Vol 9. No 3.

Hadiyanti, Puji. (2018). “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Ketrampilan Produktif di PKBM Rawasari Jakarta Timur”. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol 17. No 9.

Iswadi, Hazrul. Dkk. (2020). “Pemberdayaan Masyarakat di Masa Pandemi Untuk Mengelola Desa Wisata Kedungudi”. *Jurnal Universitas Surabaya*. Vol 1.

Martono, Edi & Muhammad. (2017). “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata dan Implikasinya Terhadap Wisata”. *Jurnal Ketahanan Nasional, Universitas Gajah Mada*. Vol 2, No 1.

Sidiq, Ade & Risna. "Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal di Desa Wisata Linggajati Kuningan". *Jurnal Universitas Padjajaran, ISSN, Vol 4, No 1.*

SKRIPSI:

Hidayah, Istoria, Novie. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata, Jatimulyo, Girimulyo, Kulon progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.* Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.

Nurwahyuni, Ika. (2019). *Pengetahuan dan Peran Pokdarwis Dalam Pengembangan Objek Wisata Waduk Sempor, Kabupaten Sleman.* Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.

Pramadani, Desi. (2021). *Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Masa New Normal di Desa Cakura Kabupaten Takalar.* Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Bosowa Makassar.

Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP). (2007). *Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa.* Fakultas Ilmu Ekonomi, Universitas Brawijaya Malang.

WEBSITE:

Badan Pusat Statistik. (2020). *Perkembangan Pariwisata Indonesia.* Diakses melalui <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/03/02/1712/jumlah-kunjungan-wisman-ke-indonesia-januari-2020-mencapai-1-27-juta-kunjungan-html>. Diakses Pada Tanggal 28 Maret 2021.

Dinas Pariwisata Kabupaten Klaten. *Pariwisata di Kabupaten Klaten*. Diakses dari [https:// www.visitklaten.com](https://www.visitklaten.com) pada Tanggal 30 Maret 2021.

Sitam, Nasirullah. *Mengenal Lebih Dekar Dengan Desa Wisata Kebondalem Kidul, Prambanan, Klaten*. Diakses melalui <https://www.nasirullahsitam.com/2019/12/desa-wisata-kebondalem-kidul-prambanan.html?m=1>. Pada Tanggal 31 Maret 2021.

Kemenparekraf. (2020). *Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara 2020*. Diakses dari <https://www.kemenparekraf.go.id/statistik-wisatawan-mancanegara/Statistik-kunjungan-wisatawan-mancanegara-2020>. Pada tanggal 31 Maret 2021.

Undang-Undang. No 32. Tahun 2004. *Tentang Pemerintahan Desa*.

